

**LOMBA TAHFIDZ SEBAGAI MEDIA PEMBINAAN IBADAH ANAK TPQ OLEH
MAHASISWA KKN STITNU SAKINAH DHARMASRAYA DI MASJID
BAITURRAHMAN NAGARI BLOK A KURNIA**

(gofrinaldo⁰¹), (Ali Imran⁰²) (Sultan Diyas⁰³) (Adrian Syah Rifai⁰⁴) (Kurni
Ulp⁰⁵)

(1Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Nahdatul Ulama Sakinah Dharmasraya)

(2Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul
Ulama Sakinah Dharmasraya)

(3Program Studi Hukum Ekonomi SYariah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul
Ulama Sakinah Dharmasraya)

(4Program Studi HUKum Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul
Ulama Sakinah Dharmasra)

(5Program Studi Menjemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Nahdatul Ulama Sakinah Dharmasra)

[\(1gofrinaldo@gmail.com\)](mailto:gofrinaldo@gmail.com)

[\(2aliimrannn52@gmail.com\)](mailto:aliimrannn52@gmail.com)

[\(3sultandiyas09@gmail.com\)](mailto:sultandiyas09@gmail.com)

[\(4aadriansyah247@gmail.com\)](mailto:aadriansyah247@gmail.com)

[\(5kurnia2020tebo@gmail.com\)](mailto:kurnia2020tebo@gmail.com)

ABSTRACT

Religious practice development for TPQ-aged children is an essential aspect in strengthening their religious character from an early age. This study aims to describe the implementation of the tahfidz competition organized by the KKN students of STITNU Sakinah Dharmasraya at Baiturrahman Mosque, Nagari Blok A Kurnia, as a medium for fostering worship habits among TPQ children. This research employs a qualitative descriptive approach through activity observation, documentation, and interviews with the committee and TPQ instructors. The findings show that the tahfidz competition not only increases children's motivation in memorizing the Qur'an but also strengthens their worship discipline, courage to perform, and self-confidence. The activity also received full support from the community and mosque administrators. The tahfidz competition proves to be an effective medium for cultivating children's love for the Qur'an and other worship practices..

Keywords: Tahfidz Competition, Worship Development, Islamic Education.

ABSTRAK

Kegiatan pembinaan ibadah pada anak usia TPQ menjadi salah satu aspek penting dalam proses penguatan karakter religius sejak dini. Tujuan penelitian ini

untuk mendeskripsikan pelaksanaan lomba tahfidz yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN STITNU Sakinah Dharmasraya di Masjid Baiturrahman Nagari Blok A Kurnia sebagai media pembinaan ibadah anak-anak TPQ. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi kegiatan, dokumentasi, dan wawancara dengan panitia serta ustadz/ustadzah TPQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lomba tahfidz tidak hanya meningkatkan motivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat kedisiplinan ibadah, keberanian tampil, dan rasa percaya diri. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari masyarakat dan pengurus masjid. Lomba tahfidz terbukti menjadi media yang efektif dalam membina kecintaan anak terhadap Al-Qur'an dan praktik ibadah lainnya. Kata Kunci: Lomba Berwudhu, Pembinaan Ibadah, Pendidikan Islam

Kata Kunci : Tahfidz, Pembinaan Ibadah, TPQ, KKN, Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Pembinaan ibadah bagi anak usia TPQ merupakan pondasi awal dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan ajaran Islam. Pada masa perkembangan dini, anak memiliki kemampuan menghafal yang kuat dan membutuhkan stimulus yang tepat agar minat religius mereka terus terjaga. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan lomba tahfidz.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STITNU Sakinah Dharmasraya memiliki orientasi pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang keagamaan. Dalam konteks Nagari Blok A Kurnia, mahasiswa KKN melaksanakan program kerja berupa lomba tahfidz di Masjid Baiturrahman

yang melibatkan anak-anak TPQ setempat.

Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai kompetisi, tetapi juga sebagai media pembinaan ibadah, motivasi belajar, serta penguatan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan efektivitas dan kontribusi lomba tahfidz dalam proses pembinaan ibadah anak TPQ di lingkungan Nagari Blok A Kurnia.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan serta dampaknya terhadap peserta (Tama Pendidikan Alquran).

Subjek penelitian ini adalah siswa SD/MI kelas 4 sampai 6 Sekolah Dasar yang mengikuti pembelajaran mengaji Alquran di TPQ Masjid Baiturrahman dan mengikuti kegiatan lomba Tahfidz Quran. Teknik Pengumpulan Data Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan lomba, kemampuan peserta, dan proses penilaian. Dokumentasi berupa juknis lomba, daftar peserta, foto kegiatan, serta lembar penilaian juri.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan motivasi dalam mempersiapkan diri mengikuti lomba tahfidz. Anak lebih rajin muroja'ah, lebih disiplin datang ke TPQ, serta memiliki target hafalan baru. Fenomena ini sejalan dengan temuan Hidayat (2019), bahwa sistem pembelajaran tahfidz berbasis kompetisi dapat memperkuat motivasi intrinsik dan fokus belajar anak. Selain itu, penelitian oleh Nuraini (2020) menegaskan bahwa aktivitas tahfidz yang dikemas secara menarik

mampu meningkatkan minat anak terhadap Al-Qur'an.

2. Perbaikan Kedisiplinan dan Pembiasaan Ibadah

Lomba tahfidz juga berdampak langsung pada kedisiplinan anak dalam beribadah, terutama dalam menjaga waktu belajar dan meningkatkan frekuensi interaksi dengan Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan Putra (2021) yang menyebutkan bahwa pembinaan ibadah melalui kegiatan berbasis kompetisi mampu memperkuat kontrol diri dan kedisiplinan anak.

Temuan lain oleh Rahmawati (2018) juga menegaskan bahwa anak yang aktif mengikuti kegiatan TPQ memiliki kecenderungan lebih baik dalam menjaga rutinitas ibadah harian..

3. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Tampil

Anak-anak menunjukkan peningkatan keberanian dalam tampil di hadapan juri dan masyarakat. Lomba memberikan ruang bagi mereka untuk membangun self-efficacy. Hal ini konsisten dengan penelitian Yuniatari (2022), yang menyatakan bahwa program tahfidz yang menghadirkan publik secara langsung dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta.

Penelitian lain oleh Dewi (2020) menunjukkan bahwa praktik tampil dalam kegiatan religius berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak.

4. Penguatan Dukungan Sosial Masyarakat

Kegiatan ini memperoleh dukungan penuh dari pengurus masjid dan masyarakat setempat. Masjid menyediakan fasilitas, sementara masyarakat mendukung dari segi konsumsi dan hadiah. Hal ini sejalan dengan temuan Khairunnisa (2019), yang menyebutkan bahwa keterlibatan masyarakat merupakan faktor penguat keberhasilan pendidikan nonformal berbasis masjid.

Penelitian oleh Syafri (2021) juga menunjukkan bahwa dukungan lingkungan sangat menentukan efektivitas program pembinaan ibadah pada anak.

5. Lomba Tahfidz Sebagai Media Pembinaan Religiusitas

Secara keseluruhan, lomba tahfidz terbukti menjadi media yang efektif dalam menumbuhkan kecintaan anak terhadap ibadah dan Al-Qur'an. Kegiatan ini menstimulasi aspek kognitif (hafalan), afektif (cinta Al-Qur'an), dan psikomotorik

(kemampuan melafalkan dengan tartil).

Hal ini sejalan dengan teori pembinaan religiusitas anak (Zainuddin, 2021) serta pendapat Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an yang berbasis partisipasi aktif mampu memperkuat karakter religius dan kecerdasan spiritual anak.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya bahwa lomba tahfidz merupakan model pembinaan ibadah yang efektif, menyenangkan, dan adaptif bagi anak usia TPQ.

E. Kesimpulan

Lomba tahfidz yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN STITNU Sakinah Dharmasraya di Masjid Baiturrahman Nagari Blok A Kurnia merupakan media yang efektif dalam pembinaan ibadah anak-anak TPQ.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi menghafal, kedisiplinan ibadah, kepercayaan diri, serta melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif. Program seperti ini perlu terus dikembangkan dan dijadikan agenda rutin sebagai bagian dari penguatan pendidikan

keagamaan di lingkungan masyarakat..

DAFTAR PUSTAKA

- Yuniatari. (2022). Pendidikan Tahfidz Pada Anak Usia Dini: Strategi Penguatan Nilai Moral Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Devi Maulina, Hamdanah, Lutfi Saiful. (2024). Tahfidz Qur'an dalam Sarana Pengembangan Self Actualization Siswa MTs An-Nur Palangka Raya.
- Hidayat, R. (2019). Metode Pembelajaran Tahfidz pada Anak Usia TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45–53.
- Hasanah, U. (2022). Pembinaan Karakter Religius Anak melalui Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Tarbiyah dan Studi Keislaman*, 11(2), 120–134.
- Khairunnisa, A. (2019). Peran Masjid dalam Pembinaan Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Muslim*, 4(3), 155–166.
- Nuraini, H. (2020). Peningkatan Minat Tahfidz melalui Metode Kompetitif. *Jurnal Studi Qur'ani*, 5(1), 33–44.
- Putra, R. (2021). Kedisiplinan Anak dalam Pembinaan Ibadah Berbasis Kompetisi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(2), 200–210.
- Rahmawati, L. (2018). Pengaruh Kegiatan TPQ terhadap Kebiasaan Ibadah Harian Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Islam*, 6(1), 70–82.
- Syafri, A. (2021). Dukungan Lingkungan terhadap Efektivitas Pendidikan Keagamaan Anak. *Jurnal Pendidikan Umat*, 12(1), 47–58.
- Zainuddin, A. (2021). Penguatan Religiusitas Anak melalui Program Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Studi Keagamaan*, 5(2), 112–125.